

Melalui pergerakan kamera *crane up* ini menunjukkan ambisi ego dan alter astika yang begitu kuat pada dirinya. Astika melakukan *acting* palsu dan memutar balikan fakta dengan menunjukkan bukti bohong yang Astika buat sendiri, dan Astika mampu untuk meyakinkan semua orang termasuk Master Pepi dan pengikutnya bahwa Master Pepi yang membunuh Ciki. Tindakan mengkambing hitamkan Master Pepi inilah yang membuat pengikut Master Pepi terpecah belah.

5. KESIMPULAN

Dalam menunjukkan penerapan ambisi yang dimiliki oleh Astika, penulis memfokuskan pada penggunaan pergerakan kamera *panning*, *tracking* dan juga *crane*. Ambisi besar pada diri Astika yang selalu melakukan framing kepada Master Pepi dan pengikutnya merupakan hasil dari diri Astika yang hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa mempedulikan orang lain dan akibatnya. Dalam hal ini penulis menggunakan teori ambisi yang memfokuskan kepada ambisi buta, ambisi ekspansi dan ego & alter yang ada pada diri Astika.

Pada film Di Sini Jual Makanan Kucing penggunaan pergerakan kamera khususnya pada pergerakan kamera *panning*, *tracking* dan juga *crane* sangat berdampak dalam menunjukkan ambisi-ambisi tokoh Astika, baik pada ambisi buta, ambisi ekspansi dan ego & alter. Ambisi buta Astika yang ditunjukkan melalui pergerakan kamera *panning* yang melakukan tindakan-tindakan yang tidak rasional untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Ambisi ekspansi Astika yang ditunjukkan melalui pergerakan kamera *tracking* dengan Astika yang mencoba untuk melakukan framing dengan merancang ide licik untuk membunuh Ciki demi membuat dokumenternya yang lebih menarik. Ambisi Ego dan Alter Astika ditunjukkan melalui pergerakan kamera *crane* ketika Astika berusaha untuk memutar balikan fakta bahwa Master Pepi yang membunuh Ciki.